

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepeda adalah salah satu moda transportasi yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Karena sepeda ramah lingkungan dan praktis maka alat transportasi ini menjadi populer di lingkungan kota modern dan juga sepeda menjadi alternatif bagi masyarakat kota untuk berolahraga, berekreasi maupun berangkat kerja. Demikian pula di kota Bandung pengguna sepeda terus meningkat khususnya pada akhir pekan, baik secara individu maupun berkelompok dengan membuat komunitas-komunitas sepeda, penggunaan sepeda sebagai alat transportasi merupakan hal positif yang perlu dijaga dan diterapkan agar terciptanya lingkungan yang lebih baik.

Taman kota merupakan tempat yang memiliki peranan penting dari sebuah kota, tidak hanya bersifat ekologis sebagai paru – paru kota yang menghasilkan banyak oksigen dan sebagai filter dari berbagai asap maupun polusi udara, namun taman kota memiliki fungsi lain diantaranya, sebagai tempat komunikasi sosial (komunitas), sebagai *Landmark* sebuah kota, sebagai lingkungan yang memiliki daya tarik bagi sebuah kota dan bahkan sebagai sarana olahraga, bermain, dan berekreasi. Setiap akhir pekan banyak masyarakat yang menggunakan area taman kota sebagai fasilitas berkumpul dengan komunitas, bermain hingga olahraga, salah satunya adalah tempat peristirahatan bagi pengguna sepeda.

Di dalam taman kota juga ada beberapa fasilitas umum yang bisa digunakan oleh masyarakat yang berada di sekitar taman kota, seperti *public seating* atau kursi, toilet, ada pula tempat rekreasi untuk anak – anak dan juga fasilitas yang diperuntukan untuk pengguna sepeda yang beristirahat atau berkumpul bersama komunitas, yaitu tempat parkir sepeda.

Adapun taman kota yang diteliti oleh penulis merupakan Taman Balai Kota Bandung yang ada di Jl. Wastukencana No. 2, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung. Di Taman Balai Kota Bandung terdapat beberapa taman di

dalamnya, diantaranya Taman Labirin, Taman Sejarah, Taman Badak, dan taman lainnya. Di Taman Balai Kota juga terdapat beberapa fasilitas yang telah disediakan pemerintah untuk bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang berkunjung kesana salah satunya adalah fasilitas parkir sepeda yang disebar di beberapa titik kawasan Taman Balai Kota Bandung.

Sayangnya meskipun sudah ada tempat parkir sepeda di beberapa titik Taman Balai Kota, ada diantaranya yang masih belum memadai atau kurang menunjang dari segi fungsi secara signifikan contohnya seperti tempat parkir sepeda yang terbengkalai dan tidak terawat. Jumlah parkir sepeda yang ditempatkan di titik berkumpulnya para pesepeda masih tergolong sedikit. Selain kebutuhan jalur khusus di jalan bagi pengguna sepeda, juga diperlukan adanya tempat parkir sepeda yang memberikan keamanan dan kemudahan bagi pengguna sepeda saat menyimpannya dan tidak khawatir ketika berkeliling di area taman kota atau hendak menuju suatu tempat. Ditambah dengan fasilitas – fasilitas pendukung yang kurang terawat belum memadai seperti contohnya tempat duduk sudah kurang layak pakai dan juga kurangnya fasilitas – fasilitas lainnya. Dengan lebih banyaknya infrastruktur yang dirancang untuk pengguna sepeda, diharapkan lebih banyak masyarakat yang terdorong untuk juga menggunakan sepeda sebagai alternatif transportasi sehari – hari karena fasilitas yang disediakan sudah cukup lengkap.

Selain itu adanya dorongan untuk membuat lingkungan kota lebih baik ini menjadi peluang untuk dibuatnya rancangan parkir sepeda yang lebih baik pula dan memiliki fungsi yang tidak hanya sebagai tempat parkir sepeda saja, namun bisa digunakan untuk fungsi lain seperti istirahat sejenak, berteduh, bersantai dan lainnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka dijabarkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Jumlah parkir sepeda yang ada di titik tertentu di Taman Balai Kota perlu diperbanyak.

2. Parkir sepeda yang telah ada kurang memadai dan keamanan kurang terjamin, serta adanya peluang untuk parkir sepeda yang dapat menunjang lingkungan kota.
3. Area parkir sepeda di Taman Balai Kota Bandung tidak memiliki fasilitas pendukung yang dapat memberikan kenyamanan para pengguna sepeda.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas, maka dirumuskan sebuah masalah: Bagaimana merancang sebuah konsep fasilitas parkir sepeda di kawasan Taman Balai Kota Bandung yang aman, nyaman dan mutakhir dengan lokasi yang strategis?

1.4. Batasan Masalah

Penelitian akan difokuskan kepada pengguna sepeda di kota Bandung yang umumnya berkumpul di kawasan Taman Balai Kota Bandung, baik pengguna sepeda sebagai hobi maupun moda transportasi. Pembatasan dilakukan agar perancangan dapat dilakukan dengan lebih mendalam.